

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiansyah, A., & Damayanti, A. (2019). Model Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Peranan Ketergantungan Spasial. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1), 62–83. <https://doi.org/10.21002/jepi.v19i1.810>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah :BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Demak :BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Grobogan :BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kendal :BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Semarang :BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kota Salatiga :BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kota Semarang :BPS Provinsi Jawa Tengah
- Emalia, Z., Ciptawaty, U., & Dawami, A. (2017). Interaksi dan Keterkaitan Spasial Wilayah Pusat Pertumbuhan di Provinsi Banten. *Ekonomi Pembangunan*, 1–9.
- Fikri, M. T., & Fafurida, F. (2018). Sektor Unggulan dan Keterkaitan Spasial Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(3), 243–250. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i3.25256>
- Fudhail, I., Sambodo, H., & Purnomo, S. D. (2021). Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Analisis Interaksi Spasial Perekonomian di Provinsi Jawa Timur. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.217>
- Heryanti, Y., Junaidi, J., & Yulmardi, Y. (2014). Interaksi Spasial Perekonomian dan Ketenagakerjaan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.22437/ppd.v2i2.2262>

- Hikmah, N. I., & Indrayati, A. (2021). Arahana Pengembangan Wilayah Kedungsepur Melalui Interaksi Keruangan Antar Kabupaten-Kota. *Geo-Image*, 10(1), 74–84.
- Irsyad, M., & Syahnur, S. (2018). Interaksi Spasial Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(4), 475–483.
- Kosfeld, R., *Spatial Econometric*, 2006, URL: <http://www.scribd.com>
- Martono, P. A. (2007). Keterkaitan Antar Sektor Ekonomi Dan Antar Daerah Di Wilayah Kedungsepur. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan*, 11(1), 148. file:///F:/Mendeley/Rezeki/Universitas Stuttgart/Rezeki - 2007 - Disparitas Sub Wilayah (Kasus Perkembangan Antar Kecamatan Di Kabupaten Tanah Datar) Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota.Pdf%5cnhttp://Indo-Planning-Journals.
- Muniruddin, S., Indrizal, E., Iswanto, Nurhamlin, Ansori, M., & Purwo, B. G. (2013). “*Tantangan Tata Kelola Pemerintahan di 33 Provinsi*” *Kompilasi Laporan 33 Provinsi Indonesia Governance Index 2012*.
- Nuril Faiz, Rita Rahmawati, D. S. (2013). Analisis Spasial Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Indeks Moran Dan Geary’s C (Studi Kasus Di Kota Semarang Tahun 2011). *Jurnal Gaussian*, 02(1), 69–78.
- Rahayu, T. A. (2013). Keterkaitan Kota Demak terhadap Kota Semarang dalam Lingkup Wilayah Metropolitan. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 1(2), 105. <https://doi.org/10.14710/jwl.1.2.105-122>
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Badouse Media, Cetakan Pertama. 172–313. <https://books.google.co.id/books?id=hb05oLQBneQC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tan, R., Zhou, K., He, Q., & Xu, H. (2016). Analyzing the effects of spatial interaction among city clusters on urban growth-case of Wuhan Urban agglomeration. *Sustainability (Switzerland)*, 8(8), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su8080759>
- Tarigan, R. (2004). *Ekonomi regional : teori dan aplikasi*. Bumi Aksara.
- Todaro, M. P. (1998). *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Erlangga.
- Viton, P. A. (2010). Notes on Spatial Econometric Model.City and Regional Planning, 870(03).
- Wang, J. (2017). Economic Geography: Spatial Interaction. *International Encyclopedia of Geography: People, the Earth, Environment and*

Technology, 1–4. <https://doi.org/10.1002/9781118786352.wbieg0641>

- Wibisono, P., & Kuncoro, M. (2015). Efek Limpahan Pertumbuhan Antar-Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2013 Growth Spillover Effects Among Districts / Municipalities in East Java Province, 2001-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 16(1), 31–46.
- Wijaya, A., Darma, S., & Darma, D. C. (2020). Spatial interaction between regions: Study of the East Kalimantan Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 15(6), 937–950. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.150618>
- Winarto, H. (2021). Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi dan Interaksi Spasial di Provinsi Jawa Tengah. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(September), 9–16. <http://mimb-unwiku.com/index.php/mimb/article/download/129/82>
- Wuryandari, T., Hoyyi, A., Kusumawardani, D. S., & Rahmawati, D. (2011). Identifikasi Autokorelasi ... (Triastuti). *Media Statistika*, Vol. 7, No. 1, Juni 2011, 7, 1–10.

